

ABSTRAK

Kebutuhan jagung manis nasional cenderung terus mengalami peningkatan. Hal ini boleh jadi karena semakin beragamnya jenis pangan olahan jagung manis. Pengembangan tanaman jagung manis sebagai tanaman sela diantara tanaman kelapa sawit merupakan alternatif untuk meningkatkan produksi tanaman jagung manis khususnya produksi tanaman jagung manis di Provinsi Jambi. Dengan adanya upaya peningkatan produksi tanaman jagung manis sebagai tanaman sela diantara tanaman sawit diharapkan dapat sebagai sentra produksi jagung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respons tiga varietas tanaman jagung manis (*Zea mays* L. *saccharata*) sebagai tanaman sela pada tanaman kelapa sawit belum menghasilkan terhadap berbagai taraf pupuk kandang ayam dan juga untuk mengetahui taraf pupuk kandang ayam yang terbaik dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil tiga varietas tanaman jagung manis sebagai tanaman sela pada tanaman kelapa sawit belum menghasilkan di perkebunan kelapa sawit TBM2 . Penelitian dilaksanakan dikebun rakyat desa Muhajirin, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi. Jenis tanah podsolid merah kuning, penelitian ini dimulai bulan Februari sampai April 2023. Percobaan ini disusun dalam rancangan acak kelompok (RAK) pola faktorial dua faktor yang diulangi tiga kali. Faktor 1 adalah varietas (V) yang terdiri dari tiga taraf: $V_1 = \text{'Perkasa'}$ $V_2 = \text{'Exotic'}$ $V_3 = \text{'Bonanza F1'}$. Faktor II adalah pupuk kandang ayam (P) yang terdiri atas 5 taraf dosis yaitu $P_0 = 0 \text{ ton/ha}$ (Tanpa pemberian pupuk kandang ayam) $P_1 = 10 \text{ ton/ha}$ (468,75 g/tanaman) $P_2 = 20 \text{ ton/ha}$ (937,5 g/tanaman) $P_3 = 30 \text{ ton/ha}$ (1406,25 g/tanaman) $P_4 = 40 \text{ ton/ha}$ (1875 g/tanaman). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian pupuk kandang ayam tidak memperlihatkan pengaruh jika varietas yang digunakan adalah Varietas 'Perkasa' sedangkan pada varietas 'Exotic' dan 'Bonanza' aplikasi pupuk kandang ayam mampu meningkatkan rasa manis jagung. Dosis pupuk kandang yang memperlihatkan hasil terbaik adalah 40 t ha^{-1}

Kata kunci : jagung, kandang, pupuk, sela, varietas

ABSTRACT

National sweet corn needs tend to continue to increase. This may be related to the increasingly diverse types of processed sweet corn foods. The development of sweet corn plants as interstitial crops among oil palm plants is an alternative to increase the production of sweet corn plants, especially the production of sweet corn plants in Jambi Province. With efforts to increase the production of sweet corn plants as interstitial crops, it is hoped that it can become a center for corn production. This study aims to determine the response of three varieties of sweet corn plants (*Zea mays* L. *saccharata*) as intercrop in immature oil palm plants to various levels of chicken manure and also to determine the best level of chicken manure in increasing the growth and yield of three varieties of sweet corn plants as interstitial crops in oil palm plants that have not yielded in TBM2 oil palm plantations. The research was carried out in the community garden of Muhajirin village, Jambi Luar Kota District, Muaro Jambi Regency. Red yellow podsolic soil type, this study starts from February to April 2023. The experiment was arranged in a randomized group design (RAK) two-factor factorial pattern that was repeated three times. Factor 1 is the variety (V) which consists of three levels: V1 = 'Perkasa' V2='Excotic' V3='Bonanza F1'. Factor II is chicken manure (P) which consists of 5 dose levels, namely P₀ = 0 tons / ha (Without chicken manure) P₁ = 10 tons / ha (468.75 g / plant) P₂ = 20 tons / ha (937.5 g / plant) P₃ = 30 tons / ha (1406.25 g / plant) P₄ = 40 tons / ha (1875 g / plant). The results of this study showed that the application of chicken coop pupu did not show any effect if the variety used was the 'Perkasa' variety while the 'Exotic' and 'Bonanza' varistas of chicken manure application could increase the sweetness of corn. The dose of manure that shows the best results is 40 t ha⁻¹

Keywords: maize, manure, fertilizer, interplant, variety